

## RINGKASAN

Industri kecil sektor perikanan ini dapat menyumbang pada pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan regional. Penelitian ini adalah “Analisis Pendapatan Usaha Industri Kerupuk Udang di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usaha, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kerupuk udang, dan efisiensi. Penelitian ini menggunakan data primer dari 30 pengusaha kerupuk udang yang ada di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda fungsi produksi Cobb-Douglass *Stochastic Frontier* dengan model *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bahan baku, tenaga kerja, bahan penolong, dan peralatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi kerupuk udang di Desa Kenanga. Secara parsial, variabel bahan baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kerupuk udang, sedangkan variabel tenaga kerja, bahan penolong dan peralatan tidak berpengaruh terhadap produksi kerupuk udang. Secara teknis, alokatif dan ekonomi produksi kerupuk udang belum efisien. Nilai R/C ratio sebesar 1,81 artinya usaha kerupuk udang menguntungkan dan layak dikembangkan dengan penerimaan rata-rata usaha kerupuk udang di Desa Kenanga sebesar Rp71.948.500 perbulan dan keuntungan rata-rata sebesar Rp32.211.876 perbulan.

Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan para pengusaha mampu menyediakan bahan baku yang akan diperlukan dalam proses produksi kerupuk udang. Selain itu, para pengusaha harus memperhatikan kualitas bahan baku yang digunakan karena bahan baku memiliki pengaruh besar terhadap hasil produksi kerupuk udang.

Kata kunci: Industri, Pendapatan, Bahan baku, Produksi, Efisiensi.

## **SUMMARY**

*Small industry fishery sector can contribute to economic growth by creating jobs and increasing regional income. This research is "Analysis of Business Income for the Shrimp Cracker Industry in Kenanga Village, Sindang District, Indramayu Regency." The aim of this research is to analyze business income, factors that effect shrimp cracker production, and efficiency. This research uses primary data from 30 shrimp cracker entrepreneurs in Kenanga Village, Sindang District, Indramayu Regency. The analysis technique used is multiple linear regression analysis of the production function Cobb-Douglass Stochastic Frontier with Ordinary Least Square (OLS) model.*

*The results of this study show that together the variables of raw materials, labor, auxiliary materials and equipment have a significant effect on the production of shrimp crackers in Kenanga Village. Partially, the variables of raw material have a positive and significant effect on shrimp cracker production, while the variable of labor, auxiliary materials and equipment have no significant effect on shrimp cracker production. Technically, allocatively and economically, shrimp cracker production is no efficient. The R/C ratio value of 1.81 means that the shrimp cracker business is profitable and feasible to develop with the average income from the shrimp cracker business in Kenanga Village amounting to Rp71,948,500 per month and an average profit of Rp32,211,876 per month.*

*The implication of this research is hoped that entrepreneurs will be able to provide the raw materials needed in the shrimp cracker production process. Apart from that, entrepreneurs must pay attention to the quality of the raw materials used because raw materials have a big influence on the production of shrimp crackers.*

*Keywords: Industry, Business Income, Raw materials, Production, Efficiency*